

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternak di daerah jawa mayoritas lebih menyukai ternak domba dan kambing, dikarenakan sifat-sifatnya yang menguntungkan bagi peternak dan juga modal untuk usaha tersebut tidaklah besar di banding ternak sapi selain itu juga berkembang biakan domba lebih cepat dan dapat memanfaatkan sumber makanan yang bermutu rendah menjadi makanan yang bergizi tinggi, domba juga mudah beradaptasi dengan berbagai lingkungan bahkan di lingkungan yang paling buruk (Purnomoadi, 2003).

Domba merupakan hewan ruminansia kecil yang banyak di kenal oleh masyarakat Indonesia. Domba memiliki peranan penting sebagai penghasil daging (Harianto, 2010). Domba ekor gemuk memiliki ciri khas yaitu ekor panjang dan bagian pangkal ekor besar dan lebar, tidak memiliki tanduk, mudah beradaptasi di lingkungan tropis, serta tubuh lebih besar dibandingkan dengan domba lokal (Purnomoadi, 2003).

Pakan domba umumnya terdiri dari dua jenis yaitu pakan hijauan dan pakan konsentrat. Pakan hijauan merupakan sumber pakan utama untuk ternak ruminansia, sehingga untuk meningkatkan produksi ternak ruminansia harus diikuti oleh peningkatan penyediaan hijauan pakan yang berkualitas dan jumlah yang cukup, lahan untuk tanaman pangan dan tanaman industri. pihak sumber alam untuk peternakan yang berupa padang penggembalaan di Indonesia mengalami penurunan sekitar 30%. Usaha untuk mengatasi kekurangan pakan hijauan adalah dengan memanfaatkan limbah pertanian, salah satunya adalah tanaman jagung (Anonim, 2004).

Limbah pertanian sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai sumber pakan ternak ruminansia karena bahan pakan ini tidak bersaing dengan kebutuhan manusia dan kebutuhan ternak monogastrik (Yulistiani, 2012). Tanaman jagung merupakan salah satu tanaman pangan utama kedua padi yang sangat berguna bagi manusia dan juga ternak karena hampir dari seluruh tanaman ini dapat dimanfaatkan. Jenis limbah jagung yang telah di jadikan hasil sampingan industri

yaitu tebon jagung, jerami jagung, kulit buah jagung, tongkol jagung, tumpi, tebon jagung salah satu yang sering dijadikan pakan domba karena pencarian tebon yang mudah (Umiyasih dan Wina, 2008).

Tebon jagung adalah seluruh tanaman jagung kecuali akarnya dan pada umumnya di panen pada umur tanaman 45 hari, Namun dalam tebon jagung juga memiliki serat kasar tinggi yang dapat menghambat daya cerna pada domba, untuk mengatasi kondisi tersebut, perlu adanya pengolahan pakan ternak yang dapat menurunkan serat kasar, salah satunya dengan cara fermentasi. Menurut Umiyasih dan Wina (2008) tujuan fermentasi dilakukan untuk mengurangi serat kasar dan menambah protein pada tebon yang berguna sebagai pakan domba yang dapat menambah bobot badan hidup harian domba yang lebih besar dari pada yang biasa dilakukan petani yang hanya di barikan rumput lapang, tebon jagung juga memiliki nilai protein yang hampir sama dengan hijauan lainnya. Sehingga perlu di gunakan pakan tebon jagung fermentasi untuk penggemukan domba lokal.

Menurut Umiyasih dan Wina (2008) yaitu cacah tebon jagung dengan chopper atau alat pemotong manual tebon jagung. Dengan komposisi tebon jagung (70%) dicampur dengan tetes tebu (5 %), dedak padi (15%), garam (0,5%), urea (0,5%), air (4%) dan EM4 (5 %), lalu dibiarkan selama 7 hari dalam tempat tertutup. Fermentasi biasanya akan meningkatkan nilai nutrisi atau nilai pencernaan bahan kering suatu bahan serta dapat pula menyebabkan bahan menjadi lebih palatable bagi ternak.

1.2 Rumusan Masalah

Tebon jagung adalah tanaman yang memiliki protein yang cukup tinggi, namun memiliki serat kasar yang cukup tinggi pada tebon jagung, oleh sebab itu proses fermentasi agar mengurangi serat kasar yang terdapat pada tebon jagung tersebut, juga meningkatkan nutrisi yang terkandung dan meningkatkan daya cerna, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan domba serta usaha penggemukan domba lebih menguntungkan.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- a. Meminimalkan biaya pakan tambahan lainnya
- b. Meningkatkan nilai protein tebon jagung dan menurunkan serat kasar yang terkandung di tebon jagung.
- c. Meningkatkan keuntungan usaha domba

1.3.2 Manfaat

Dapat memberikan informasi penggunaan tebon jagung fermentasi dalam usaha penggemukan domba dapat digunakan sebagai pakan utama yang tidak memerlukan pakan tambahan lainnya.